

**PENGARUH PEMAPARAN BUNYI CENG-CENG TERMANIPULASI
PADA FREKUENSI 466 HZ DAN 2360 HZ TERHADAP POLA TINGKAH
LAKU MENYUSUI TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

Disusun oleh:
Fatiya Rahmani Arizka
NIM. 10308144037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemaparan bunyi *ceng-ceng* termanipulasi pada frekuensi 466 Hz dan 2360 Hz terhadap pola tingkah laku menyusui tikus putih (*Rattus norvegicus*). Parameter kualitatif yang diamati adalah perilaku/aktivitas menyusui dan parameter kuantitatif yang diukur adalah berat badan induk dan berat badan rata-rata anakan tikus serta berat sisa makanan.

Penelitian eksperimen yang terdiri atas 2 kelompok perlakuan (bunyi *ceng-ceng* termanipulasi pada *peak* frekuensi 466 Hz dan 2360 Hz) dan 1 kelompok kontrol (tanpa perlakuan paparan bunyi) yang masing-masing terdapat 3 kali ulangan. Pemaparan bunyi berdurasi 40 menit untuk setiap perlakuan dan sumber bunyi yang dipaparkan berupa MP3 *player*. Selama pemaparan bunyi berlangsung, dilakukan perekaman aktivitas tikus dengan *handycam*. Pemaparan bunyi dilakukan di ruangan tertutup yang jauh dari kebisingan. Teknik Analisis Grafik menggunakan *software Origin* yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian berupa berat badan induk dan berat rata-rata anakan tikus serta berat sisa makanan (data kuantitatif) sedangkan Teknik Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yang berupa aktivitas/perilaku yang muncul selama pemaparan bunyi dilakukan (data kualitatif).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemaparan bunyi *ceng-ceng* termanipulasi dengan *peak* frekuensi 466 Hz dan 2360 Hz mempengaruhi perilaku/aktivitas menyusui tikus putih (*Rattus norvegicus*) pada saat dilakukan paparan bunyi. Pengaruh juga terjadi pada berat badan induk dan berat rata-rata anakan tikus yang dihubungkan dengan berat sisa makanan.

Kata kunci: *ceng-ceng*, menyusui, *peak* frekuensi, berat badan